

## Sosialisasi Covid-19 Berbasis Daring (Pamflet) di Kecamatan Libureng, Kab. Bone

Muhammad Said<sup>1</sup>, Nandha Amelya<sup>2</sup>, Pira Sapitri<sup>3</sup>,  
Rika Restina<sup>4</sup>, Wahyu Nurfajri<sup>5</sup>, Eka Fuji Rahayu<sup>6</sup>, Risma Adlianti Nur<sup>7</sup>, Sri Wahyuni<sup>8</sup>

- <sup>1 2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar  
<sup>4,8</sup> Program Studi Pendidikan Administrasi dan Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar  
<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar  
<sup>6</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar  
<sup>7</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

[said.jasmerah@gmail.com](mailto:said.jasmerah@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu program kerja dari kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga sekolah SMKN 3 Bone pada khususnya dan masyarakat di Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone pada umumnya, tentang penyakit virus yang sedang mewabah di Indonesia saat ini yaitu *Corona Virus Disease 2019* atau disingkat Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan berbasis daring (dalam jaringan) untuk menghindari adanya kerumunan dan keramaian dalam mengikuti anjuran Kemenkes untuk menekan penularan virus Covid-19. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar SMKN 3 Bone bekerja sama dengan pengurus PMR SMKN 3 Bone. Terdapat tiga pamflet dan tiga video yang disebar setiap bulan selama masa KKN secara *online*. Selain disebar melalui media sosial, pamflet sosialisasi Covid-19 juga disebar di tempat-tempat umum.

*The aim of one of the work programs of this devotional activity is to increase the knowledge of the school residents of SMKN 3 Bone in particular and the society in Libureng Subdistrict, Bone Regency in general, about the virus disease that is spreading in Indonesia nowadays, named Corona Virus Disease 2019 or abbreviated as Covid-19. This activity was held by online activity to avoid crowds and to follow the ministry of health's recommendations to suppress the transmission of the Covid-19 virus. In its implementation, students of KKN PPL UNM of SMKN 3 Bone in collaboration with the management of PMR SMKN 3 Bone. There were three pamphlets and three videos distributed every month during the KKN period by online. In addition to being distributed through social media, Covid-19 socialization pamphlets were also distributed in public places.*

Kata kunci: *Sosialisasi Covid-19, Pamflet Covid-19, Pandemi Covid-19*

### PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak lepas dari kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah pengabdian terhadap masyarakat. Demi tercapainya salah satu Tri Dharma perguruan tinggi tersebut, Universitas sebagai wadah dari civitas akademika

melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar dilaksanakan berbasis domisili dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang tengah mewabah di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. SMK Negeri 3 Bone, kecamatan Libureng, kabupaten Bone menjadi salah satu lokasi penempatan KKN yang terdiri dari tujuh mahasiswa dengan program studi berbeda yang berasal dari kabupaten Bone itu sendiri.

Mahasiswa sebagai pelaksana dalam program KKN PPL ini dituntut untuk menemukan masalah atau potensi yang ada di lingkungan sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kemudian, mahasiswa dituntut untuk merancang program-program kerja yang mampu memberikan solusi pada masalah yang ditemukan. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa KKN PPL UNM yang ditempatkan di SMKN 3 Bone menemukan salah satu masalah di lingkungan lokasi KKN, yakni kurangnya pemahaman dan edukasi masyarakat mengenai Covid-19.

*Corona Virus Diseases 2019* (Covid-19) pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 menyebar dalam waktu singkat dari satu tubuh ke tubuh yang lain. WHO sendiri telah merekomendasikan beberapa aktivitas pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menjaga jarak dan menghindari kerumunan dan keramaian. Indonesia mengumumkan kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Penyakit ini terus mengalami peningkatan dan menular dengan sangat cepat di seluruh wilayah Indonesia. Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa pada awal September terdapat 177.571 kasus positif Covid-19 dengan kasus meninggal sebanyak 7.505 kasus. Salah satu tindakan pencegahan penyebaran virus corona adalah dengan memberlakukan jarak sosial. Maharaj dan Kleczkowski (2012) mengatakan bahwa jarak sosial adalah salah satu tindakan untuk mencegah penularan penyakit dengan mengurangi kontak fisik antara satu sama lain yang dapat menyebarkan virus. Jarak sosial adalah salah satu mitigasi penting yang direkomendasikan oleh WHO untuk komunitas dunia selama pandemi Covid dalam mengurangi kemungkinan penyebaran virus (Guo et al., 2020).

Adapun kebijakan pemerintah Indonesia dalam penanganan Covid-19 yang berkaitan dengan jarak sosial adalah mengeluarkan perintah untuk belajar dan bekerja dari rumah atau yang lebih dikenal dengan WFH (*Work From Home*), menghindari kontak fisik, memakai masker, melarang adanya kerumunan dan keramaian, mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, atau memakai cairan antiseptik berbasis alkohol (*hand sanitizer*). Namun, meskipun pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah penularan virus Corona, masih ada masyarakat yang kurang memahami tindakan-tindakan apa saja yang harus dilakukan dalam mencegah penyebaran virus Corona.

Dengan ditemukannya masalah tersebut, mahasiswa KKN PPL UNM merancang suatu program kerja yang diharapkan mampu memberi pemahaman dan edukasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan virus

Corona dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dari Kemenkes yaitu Sosialisasi Covid-19 Berbasis Daring (Pamflet).

## METODE KEGIATAN

Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media sosial elektronik seperti *WhatsApp* dan *Instagram* dengan menerbitkan dan menyebarkan pamflet dan video yang berkaitan dengan Covid-19 setiap bulan selama masa KKN PPL. Ada empat tahap dalam pelaksanaan sosialisasi Covid-19 berbasis daring ini, diantaranya:

1. Tahap pertama: Analisis kebutuhan, yaitu proses menganalisis informasi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat terkait Covid-19.
2. Tahap kedua: Perencanaan pelaksanaan sosialisasi, yaitu pembahasan persiapan sosialisasi Covid-19 berbasis daring seperti penetapan tema dan isi pamflet dan video dan pembagian *job-desk*.
3. Tahap ketiga: Persiapan pelaksanaan sosialisasi, yaitu proses mencari materi untuk isi pamflet dan video, merekam video, mengedit pamflet dan video sesuai tugas yang telah diberikan.
4. Tahap keempat: Pelaksanaan sosialisasi, yaitu penyebaran pamflet dan video sosialisasi secara daring (melalui media sosial) dan di tempat-tempat umum.

## HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi Covid-19 Berbasis Daring (Pamflet) dilaksanakan setiap bulan selama masa KKN, yaitu pada bulan Oktober, November, dan Desember. Berdasarkan analisis kebutuhan dan rapat bersama pengurus PMR SMKN 3 Bone, disepakati bahwa tema pamflet sosialisasi Covid-19 pada bulan Oktober adalah “Cara Menggunakan Masker yang Baik dan Benar”. Untuk bulan November, tema yang disepakati adalah “Bagaimana Menjaga dan Meningkatkan Imunitas Tubuh Manusia”. Sementara untuk bulan Desember, temanya yaitu “Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar (Rekomendasi WHO).”

Ada empat tahap dalam pelaksanaan Sosialisasi Covid-19 Berbasis Daring ini. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan. Dalam tahapan ini, mahasiswa KKN PPL UNM menganalisis informasi atau edukasi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai Covid-19 yang masih kurang dipahami oleh masyarakat di lingkungan kecamatan Libureng. Mahasiswa KKN PPL UNM juga mengamati informasi-informasi terkait Covid-19 yang telah ada atau telah disosialisasikan di lingkungan kecamatan Libureng.

Tahap kedua dalam proses pelaksanaan sosialisasi ini adalah perencanaan pelaksanaan sosialisasi. Dalam tahapan ini, mahasiswa KKN PPL UNM mengadakan rapat bersama pembina dan pengurus PMR SMKN 3 Bone. Hal-hal yang dibahas dalam rapat ini adalah membahas tema dari pamflet dan video yang akan diterbitkan dan disebar pada bulan tersebut yang telah disiapkan oleh mahasiswa KKN PPL UNM berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, membagi *job-desk* yaitu mencari materi atau bahan untuk isi pamflet dan video, mengedit pamflet, merekam dan mengedit video sosialisasi Covid-19, dan menyebarkan pamflet sosialisasi Covid-19 di tempat-tempat umum di kecamatan Libureng. Rapat pertama bersama pengurus PMR SMKN 3 Bone dilaksanakan pada 15 Oktober 2020, rapat kedua dilaksanakan pada 12 November 2020, dan rapat ketiga dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2020.



*Gambar 1, 2, & 3. Pamflet Sosialisasi Covid-19 (Pada bulan Oktober, November, dan Desember)*



*Gambar 4. Rapat Bersama Pembina dan Pengurus PMR SMKN 3 Bone dalam Membahas Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi*



*Gambar 5 & 6. Proses Perekaman Video Sosialisasi Kedua dan Ketiga*



*Gambar 7, 8, 9, & 10. Penyebaran Pamflet Sosialisasi di Tempat-tempat Umum*

## KESIMPULAN & SARAN

Selama pelaksanaan sosialisasi Covid-19 berbasis daring ini, terdapat kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa KKN PPL UNM dan pengurus SMKN 3 Bone, salah satunya adalah adanya kesulitan dalam menemukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan rapat, perekaman video, dan penyebaran pamflet. Selain itu, buruknya koneksi internet dan jadwal yang padat juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Meskipun begitu, pelaksanaan sosialisasi ini berjalan lancar dan mendapat respon yang baik dari warga sekolah SMKN 3 Bone dan masyarakat setempat. Saran untuk pelaksanaan sosialisasi Covid-19 berbasis daring selanjutnya yaitu perlu untuk lebih menerapkan disiplin waktu dan lebih memperbaiki komunikasi antar pelaksana sosialisasi. Diharapkan jurnal dengan judul “Sosialisasi Covid-19 Berbasis Daring” ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk pelaksanaan sosialisasi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar F. (2020). *Update Corona Indonesia 1 September: Tambah 2.775, Total Kasus 177.571*. Diperoleh 19 Desember 2020, dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5155267/>
- Friana H. (2020). *WHO Umumkan Corona COVID-19 Sebagai Pandemi*. Diperoleh 19 Desember 2020, dari <https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE>
- Guo, YR. et al. (2020). *The origin, transmission and clinical therapies on coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak - an update on the status*. Military Medical Research.
- Maharaj S. and Kleczkowski A. (2012). *Controlling epidemic spread by social distancing: do it well or not at all*. BMC public health.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas. (2020). *Pandemi Covid-19*. Diperoleh 19 Desember 2020, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19)
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas. (2020). *Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Diperoleh 19 Desember 2020, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia)